

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini yaitu profitabilitas sebagai variabel independen dan *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen. Subjek penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Pada Penelitian ini desain penelitiannya menggunakan hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 56) “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Dengan menggunakan desain penelitian hubungan kausal dapat diketahui pengaruh profitabilitas dengan *corporate social responsibility*.

3.2.2 Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 61) “variabel merupakan mediator antara *construct* yang abstrak dengan fenomena yang nyata. *Construct* adalah abstraksi dari fenomena – fenomena yang nyata yang diamati. Variabel memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena – fenomena yang digeneralisasi dalam *construct*”. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

Sari Wulandari, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DAN JASA YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel independen

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 63) “ variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain”. Menurut Neolaka (2014, hlm. 38) “variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau *dependent*”. Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya adalah profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2015, hlm. 114) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi”. Profitabilitas merupakan salah satu kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Investment* atau *Return on Asset*. *Return on Investment* atau *Return on Asset* merupakan rasio yang dapat menunjukkan return atau laba yang diperoleh suatu perusahaan, atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Rumus *Return on Investment* atau *Return on Asset*, menurut Kasmir (2015, hlm. 202) yaitu:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

Sehingga *Return on investment* dapat diperoleh dengan cara membagi antara *Earning After Interest and Tax* dengan Total Asset. Besarnya *Earning After Interest and Tax* dengan Total

Asset diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

2. Variabel Dependen

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 63) “variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen”. Menurut Neolaka (2014, hlm. 38) “variabel terikat atau bergantung atau *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini diantaranya adalah *corporate social responsibility*.

Menurut Rachman, Efendi, & Wicaksana (2011, hlm. 15) *Corporate social responsibility* “upaya sungguh – sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan”. *Corporate social responsibility* adalah tanggungjawab sosial yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan yang berada di daerah perusahaan tersebut. Menurut Hadi (2011, hlm. 35) “perusahaan harus mengembalikan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk kesejahteraan masyarakat, perbaikan kerusakan yang ditimbulkan, serta memberikan nilai timbal – balik kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan harus melakukan tindakan tanggungjawab sosial, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari operasionalnya”. Besarnya nilai *corporate social responsibility* dilihat dari biaya *corporate social responsibility*. Biaya *corporate social responsibility* diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015.

3.2.2.2 Operasional Variabel

Untuk memudahkan penelitian ini, maka digunakanlah operasional penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Variabel X_1)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. (Kasmir, 2015, hlm. 114)	1. <i>Earning After Interest and Tax</i> 2. <i>Total Asset</i>	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Variabel Y)	<i>Corporate social responsibility</i> merupakan upaya sungguh – sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. (Rachman, Efendi, & Wicaksana, 2011, hlm. 15)	Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Neolaka (2014, hlm. 41) “populasi dan sampel merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian.

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Neolaka (2014, hlm. 41) “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti”. Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 115) “populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Neolaka (2014, hlm. 42) “sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian”. Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 116) “sampel merupakan sebagian dari elemen – elemen populasi”.

Metode pemilihan sampel menggunakan metode pemilihan sampel nonprobabilitas dengan metode *purposive sampling*. Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 120) “metode pemilihan sampel nonprobabilitas disebut juga dengan metode pemilihan sampel secara tidak acak”. Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 131) pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu “peneliti kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak”. *Purposive sampling* merupakan teknik

pemilihan sampel dengan tujuan tertentu. Karakteristik pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2012 – 2014 (dalam Rupiah)	274
2	Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang bukan BUMN	(18)
3	Perusahaan Jasa selain sektor keuangan	(79)
4	Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang menyajikan dana program <i>corporate social responsibility</i> .	(144)
Jumlah Sampel		33

Sumber: Data diolah Penulis

Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Manufaktur dan Jasa

NO	Perusahaan Manufaktur	
	Kode	Nama
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2	HMSp	PT H.M. Sampoerna Tbk
3	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
5	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
6	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	LION	PT Lion Metal Works Tbk

9	SIPD	PT Siered Produce Tbk
10	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
NO	Perusahaan Jasa	
	Kode	Nama
1	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk
2	KPIG	PT MNC Land Tbk
3	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
4	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Tbk
5	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk
6	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
7	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk
8	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
9	BKSL	PT Sentul City Tbk
10	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
11	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
12	DILD	PT Intiland Development Tbk
13	GAMA	PT Gading Development Tbk
14	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
15	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
16	MDLN	PT Modernland Realty Ltd Tbk
17	PWON	PT Pakumon Jati Tbk
18	SSIA	PT Surya Sementara Internusa Tbk
19	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
20	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
21	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
22	TMAS	PT Pelayanan Tempuran Emas Tbk
23	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Sumber: Data diolah Penulis

3.2.4 Sumber Data Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, hlm. 73) “sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”. Sumber data penelitian ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 147) “data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti

secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Dengan sumber sekunder, data yang digunakan untuk penelitian adalah data yang didapat dari internet situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu idx.co.id.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting, karena teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan 2012 – 2014 dan laporan tahunan 2013 - 2015 perusahaan manufaktur dan jasa, yang dapat diperoleh secara langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui profitabilitas, dan laporan tahunan untuk mengetahui *corporate social responsibility*. antara variabel independen dengan variabel dependen terdapat *time lag*, karena *corporate social responsibility* yang dijalankan tahun ini, berdasarkan kinerja keuangan profitabilitas tahun lalu.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Menurut Neolaka (2014, hlm. 173) “analisis data adalah pengolahan data secara statistik maupun non statistik untuk memperoleh hasil atau temuan penelitian”.

Menurut Neolaka (2014, hlm. 177) “dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis datanya akan menggunakan uji statistik karena datanya kuantitatif. pengujian statistik dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Masalah yang telah dirumuskan tersebut terjawab melalui hipotesis penelitian. Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian”.

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 167) “jika data yang diteliti berupa sampel, statistik dapat digunakan untuk menarik kesimpulan

yang berupa: (1) deskripsi statistik sampel (statistik deskriptif), atau (2) estimasi statistik sampel terhadap parameter populasinya (statistik inferensial) dengan menggunakan teknik probabilitas”. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data inferensial.

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 167) “statistik inferensial selanjutnya dapat dikategorikan ke dalam statistik parametrik dan statistik non parametrik. Penggunaan statistik parametrik jika data penelitian diukur dengan skala interval dan skala rasio dan asumsi bahwa distribusi data populasi yang digunakan untuk memilih sampel penelitian normal. Sedang, statistik non parametrik digunakan jika data penelitian diukur dengan skala nominal dan skala ordinal, sehingga tidak memerlukan asumsi data populasi yang berdistribusi normal”.

Jadi teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris, karena dalam menganalisis datanya menggunakan rasio, untuk memperoleh nilai profitabilitas dan *corporate social responsibility*. *Software* yang akan digunakan menggunakan Eviews 8 untuk melakukan penelitian pengaruh profitabilitas terhadap *corporate social responsibility*.

3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ajija, Sari, Setianto, & Primanti (2011, hlm. 52), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang – ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolieritas antara variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.

5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model – model perilaku yang kompleks.

6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Dengan adanya keunggulan – keunggulan tersebut memiliki implikasi untuk tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

6.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 10) hipotesis merupakan “jawaban masalah atau pertanyaan penelitian dari proses telaah teoritis merupakan berupa dugaan – dugaan yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan”.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_0: \beta = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR

$H_a: \beta \neq 0$: Profitabilitas Berpengaruh terhadap CSR

Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, dilakukanlah analisis sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Sunyoto (2016, hlm. 47) “tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”. Basuki & Prawoto (2016, hlm. 275) mengatakan bahwa “data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*)”.

Menurut Agus Widarjono (dalam Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 275) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series*

dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted – variabel*).

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 276) rumus model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_{it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (LDR)

α = Konstanta

X = Variabel independen

b = Koefisien regresi variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

1) Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 276–277) mengatakan bahwa dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan diantaranya yaitu:

(1) *Common Effects Model*

Common effects model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effect* dapat ditulis sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 279):

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

i menunjukkan *cross section* (individu) dan t menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen *error* dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

(2) *Fixed Effects Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixes Effects* menggunakan *varaibel dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, slopnnya sama antara perusahaan. model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan regresi dalam model *fixed effects* dapat ditulis sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 279):

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

(3) *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antara individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing – masing perusahaan, keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Persamaan regresi dalam model *fixed effects* dapat ditulis sebagai berikut (Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 280):

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

2) Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

(1) Uji Chow

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 294-295) *Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$ atau *pooled OLS*

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Ketentuan:

Menurut Widarjono (dalam Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 295) mengatakan bahwa dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan F statistik dengan F tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar ($>$) dari F tabel maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ($<$) dari F tabel maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Menurut Baltagi (dalam Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 295) perhitungan F statistik didapat dari Uji Chow dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{(SSE_1 - SSE_2)}{(n-1)}}{\frac{(SSE_2)}{(nt-n-k)}}$$

Keterangan :

$SSE_1 = \text{Sum Square Error}$ dari model *Common Effect*

$SSE_2 = \text{Sum Square Error}$ dari model *Fixed Effect*

$n = \text{Jumlah Perusahaan (Cross Section)}$

$nt = \text{Jumlah cross section x jumlah time series}$

$k = \text{Jumlah variabel independent}$

Sedangkan F tabel didapat dari:

F-tabel = $\{\alpha : df(n-1, nt-n-k)\}$

Keterangan:

$\alpha = \text{Tingkat signifikansi yang dipakai (alfa)}$

$n = \text{Jumlah perusahaan (cross section)}$

$nt = \text{Jumlah cross section x jumlah time series}$

$k = \text{Jumlah variabel independen}$

(2) Uji Hausman

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 277) hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model

Fixed Effect atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji hausman adalah:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Ketentuan:

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 294) Nilai Probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan kondisi ditolakanya H_0 .

2. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 16-17) Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dalam suatu model. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum \hat{e}_i^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$$

R^2 dapat didefinisikan sebagai proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel independen X). Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1.

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.